

**MANAJEMEN STRATEGI ORGANISASI PENDIDIKAN DI ERA
DIGITAL: TANTANGAN DAN PELUANG**
*Organizational Strategy Management In The Digital Era: Challenges And
Opportunities*

**Nur Aqilah¹, Khaerul Asra², Tasbih³, Muhammad Alwi⁴, Ismail Latief⁵, Amiruddin⁶,
*Abdul Halik⁷**

Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

¹Nur Aqilah (email: aqilahnmur@gmail.com)

²Khaerul Asra (email: khaerulasr@gmail.com)

³Tasbih (email: advanicplus173@gmail.com)

⁴Muhammad Alwi (email: muhalwi@iainpare.ac.id)

⁵Ismil latief (email: ismaillatief@iainpare.ac.id)

⁶Amiruddin (email: amiruddinmustam@iainpare.ac.id)

⁷Abdul Halik *korespondensi (email: abdulhalik@iainpare.ac.id)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji manajemen strategi organisasi pendidikan di era digital, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, serta mengeksplorasi peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Fokus penelitian ini adalah untuk memberikan panduan bagi para pengelola pendidikan dalam merancang dan menerapkan strategi yang efektif dalam menghadapi perubahan dan dinamika era digital. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur, Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis).

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa, transformasi digital dalam sistem pembelajaran menghadapi berbagai tantangan dan peluang yang perlu dikelola dengan cermat oleh organisasi pendidikan. Tantangan utama meliputi kebutuhan untuk menganalisis infrastruktur teknologi, memberikan pelatihan berkelanjutan kepada pendidik, serta memperbarui kurikulum dan kebijakan terkait teknologi. Untuk mengatasi tantangan ini, pendekatan yang adaptif, dukungan teknis yang memadai, dan keterlibatan stakeholder sangat diperlukan. Di sisi lain, era digital menawarkan peluang signifikan seperti akses ke sumber belajar global, personalisasi pembelajaran, analitik untuk memantau kemajuan siswa, serta metode pembelajaran interaktif dan gamifikasi. Dengan memanfaatkan peluang ini, organisasi pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui personalisasi, efisiensi operasional, dan peningkatan keterlibatan siswa. Strategi yang efektif dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang akan mendukung adaptasi yang sukses dalam era digital, mengoptimalkan pengalaman belajar dan hasil pendidikan.

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Organisasi Pendidikan, Era Digital

ABSTRACT

This research aims to examine the strategic management of educational organizations in the digital era, identify challenges faced, and explore opportunities that can be utilized to improve the quality of education. The focus of this research is to provide guidance for education managers in designing and implementing effective strategies in facing the changes and dynamics of the digital era. This research uses a qualitative method with a literature study approach, data analysis is carried out using content analysis techniques.

The results revealed that, digital transformation in learning systems faces various challenges and opportunities that need to be carefully managed by educational organizations. Key challenges include the need to analyze technology infrastructure, provide ongoing training to educators, and update technology-related curricula and policies. To overcome these challenges, adaptive approaches, adequate technical support and stakeholder engagement are necessary. On the other hand, the digital age offers significant opportunities such as access to global learning resources, personalization of learning, analytics to monitor student progress, and interactive and gamified learning methods. By taking advantage of these opportunities, education organizations can improve the quality of learning through personalization, operational efficiency, and increased student engagement. Effective strategies to face challenges and leverage opportunities will support successful adaptation to the digital age, optimizing learning experiences and educational outcomes.

Keywords : *Strategic Management, Educational Organization, Digital Era*

PENDAHULUAN

Pada umumnya dalam sebuah organisasi, pasti terdapat berbagai permasalahan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Seorang pemimpin organisasi memiliki tanggung jawab besar dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi¹. Penanganan yang dilakukan sebagai langkah pencegahan terjadinya permasalahan dalam manajemen yang terjadi karena kinerja setiap individu menjadi suatu hal yang harus diselesaikan oleh seorang pemimpin organisasi.²

Dalam konteks era digital saat ini, tantangan yang dihadapi oleh organisasi semakin kompleks. Perubahan teknologi yang cepat, persaingan global yang semakin ketat, dan kebutuhan untuk terus berinovasi adalah beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi stabilitas dan pertumbuhan organisasi³. Di sisi lain, faktor internal seperti adaptasi karyawan terhadap teknologi baru, perubahan budaya kerja, serta pengelolaan data dan informasi juga menjadi aspek krusial yang harus dikelola dengan baik.⁴

Pemimpin organisasi harus mampu mengembangkan strategi manajemen yang efektif untuk menghadapi tantangan ini.⁵ Mereka perlu memastikan bahwa semua individu dalam organisasi dapat beradaptasi dengan perubahan teknologi dan proses bisnis yang baru. Selain itu, pemimpin juga harus mampu memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh era digital

¹ Muhammad Alwi, "Kepemimpinan Transformasional: Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi Di Era Industri 4.0," *JUPENJI : Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia* 1, no. 2 (2022): 87–97, <https://doi.org/10.55784/jupenji.vol1.iss2.227>.

² Abdul Halik St. Wardah Hanafie Das, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Virtual* (Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), www.penerbituwais.com.

³ Gary Yukl, "Leadership in Organization: (University at Albany, State University of New York, 2010)," n.d.

⁴ Ahmad S. Rustan Abdul Halik, "Sistem Pembelajaran Digital Berbasis Research: Studi Proyeksi IAIN Parepare," in *Prosiding Seminar Nasional Transformasi Pendidikan Di Era Merdeka Belajar*, 2021, 1–13.

⁵ St. Wardah Hanafie Das, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Virtual*.

untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, dan menciptakan nilai tambah bagi organisasi⁶.

Dalam menghadapi era digital, evolusi manajemen strategi organisasi menjadi suatu keharusan. Pemimpin harus berpikir inovatif dan proaktif dalam mengidentifikasi serta mengatasi tantangan yang muncul⁷. Mereka juga perlu membangun budaya organisasi yang fleksibel dan responsif terhadap perubahan, serta mengembangkan keterampilan dan kompetensi karyawan agar dapat berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian tujuan organisasi.⁸

Melalui pemahaman yang mendalam mengenai tantangan dan peluang di era digital, pemimpin organisasi dapat mengimplementasikan strategi yang tepat untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan organisasi di masa depan. Dengan demikian, evolusi manajemen strategi organisasi di era digital bukan hanya tentang mengatasi tantangan, tetapi juga tentang memanfaatkan peluang untuk mencapai kesuksesan jangka panjang.⁹

Manajemen Strategi Organisasi

Menurut Retina Sri Sedjati, manajemen strategis adalah proses pengambilan keputusan yang mendasar dan menyeluruh untuk mencapai tujuan bersama. Keputusan ini mencakup cara pelaksanaannya, dan dilakukan dengan mempertimbangkan sumber daya yang terbatas. Dalam konteks ini, Strategi berasal dari kata Yunani "stratogos" yang mengacu pada ilmu para jenderal untuk mencapai kemenangan dalam pertempuran dengan sumber daya yang terbatas. Strategi merupakan metode untuk mencapai tujuan dengan memanfaatkan sumber daya yang terbatas. Manajemen, di sisi lain, mencakup rangkaian kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengadaan sumber daya manusia, koordinasi, dan pengendalian pekerjaan orang lain untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa manajemen melibatkan pengelolaan dan penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan¹⁰.

Manajemen, yang berasal dari bahasa Perancis kuno "ménagement" yang berarti seni dalam melaksanakan dan mengatur, dapat dipahami sebagai proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian/pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Definisi-definisi ini penting untuk memahami manajemen sebagai seni dalam mengelola kegiatan dan mencapai tujuan organisasi.¹¹

Manajemen adalah prinsip yang erat kaitannya dengan pengaturan, seperti dalam hal perencanaan, pembangunan organisasi, pengorganisasiannya, dan pengawasan. Manajemen adalah suatu proses yang terstruktur dan terencana dalam mengatur sehingga dapat melakukan pengawasan dan mengendalikan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Pengertian lain mengenai manajemen ialah perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian dan juga sebagai pengawasan. Terkait mengenai arti dari manajemen

⁶ Jhonny Syahkuan et al., *Manajemen Strategik Dalam Organisasi* (Penerbit NEM, 2022).

⁷ Malinda Sari Sembiring, *Manajemen Strategik*, ed. Harini Fajar Ningrum (kota bandung-jawa barat: CV. Media Sains Indonesi, 2022).

⁸ Abdul Halik, *Manajemen Madrasah* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2022).

⁹ Abdul Halik St. Wardah Hanafie Das, *Implementasi Manajemen Pengendalian Mutu Di Sekolah* (Makassar: Global RCI, 2018).

¹⁰ Sembiring, *Manajemen Strategik*.

¹¹ M.Si. Dr. Fajar Supanto, S.E., "Manajemen Strategi Organisasi Publik Dan Privat," in *Manajemen Strategi Organisasi Publik Dan Privat* (Malang Jawa Timur: Empatdua Media, 2019).

adalah suatu cara untuk mencapai tujuan secara teratur dan terarah, dan dalam ruang lingkup kehidupan kita tidak jauh yang namanya manajemen¹².

Dalam hal ini arti manajemen hakikatnya sangat luas begitupun penerapan. Manajemen adalah seni dan ilmu untuk mengatur kegiatan yang dilakukan oleh seseorang, baik individu maupun kelompok¹³. Untuk tercapainya suatu tujuan atau target yang telah ditentukan oleh suatu individu atau kelompok tersebut maka dibutuhkan yang namanya kerjasama dalam mengoptimalkan sumber daya yang telah ada. Jadi, manajemen merupakan seni dalam mengatur dan merencanakan suatu rangkaian kegiatan guna dalam mencapai sebuah tujuan.

Strategi, yang berasal dari kata Yunani "strategia" yang berarti seni atau ilmu memimpin pasukan, dalam konteks manajemen adalah rencana jangka panjang yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efektif¹⁴. Strategi mencakup penetapan sasaran, analisis lingkungan internal dan eksternal, serta pengembangan rencana aksi sistematis untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang. Dengan strategi yang tepat, organisasi dapat meningkatkan kemampuannya untuk bersaing dan berhasil dalam pasar yang dinamis.¹⁵

Manajemen strategis adalah gabungan dari dua kata, yaitu "manajemen" dan "strategi". Manajemen berasal dari kata "to manage" yang memiliki arti mengatur, mengelola, atau mengurus. Dalam konteks manajemen strategis, itu mengacu pada kemampuan untuk merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengendalikan sumber daya dengan menggunakan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan jangka panjang organisasi. Dalam kata lain, manajemen strategis melibatkan pemikiran strategis dan pengambilan keputusan yang berorientasi pada tujuan untuk memastikan kesuksesan jangka panjang¹⁶.

Secara umum, manajemen didefinisikan sebagai proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Proses ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Strategi adalah rencana yang matang untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi juga merupakan arah, kebijakan, atau rencana yang diprioritaskan untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan¹⁷.

Organisasi, sebagai kelompok sosial sekunder setelah keluarga, merupakan bagian integral dari kehidupan individu. Contoh organisasi mencakup sekolah, birokrasi, partai politik, yayasan sosial, perusahaan, dan tempat kerja lainnya. Istilah "organisasi" berasal dari bahasa Yunani "organon" yang berarti alat. Secara semantik, organisasi dapat didefinisikan sebagai sekelompok orang yang berkumpul dalam suatu wadah dengan tujuan bersama. Organisasi berfungsi sebagai tempat di mana orang-orang bekerja sama secara rasional, sistematis, terencana, terorganisir, terarah, dan terkendali, menggunakan berbagai sumber daya (manusia, uang, material, mesin, metode, dan lingkungan) untuk mencapai tujuan bersama. Pembentukan organisasi dipengaruhi oleh aspek seperti kesamaan visi, misi, dan

¹² Adrie Frans Assa, "Manajemen Strategik (1).Pdf" (palembang: Universitas Bina Darma Press (PPP-UDB Press), 2009).

¹³ Joseph Press and Thomas Goh, *Leadership, Disrupted How to Prepare Yourself to Lead in a Disruptive World*, (Washington, Center for Creative Leadership, 2018), n.d.

¹⁴ Muh Isra et al., "Dinamika Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam : Eksplorasi Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru," no. 150 (n.d.): 16–26.

¹⁵ Dr. Fajar Supanto, S.E., "Manajemen Strategi Organisasi Publik Dan Privat."

¹⁶ Endang Sugiarti, "Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Pln (Persero) Area Bintaro Tangel," *JURNAL SeMaRaK* 1, no. 2 (2018), <https://doi.org/10.32493/smk.v1i2.1808>.

¹⁷ Atmariansi Artanti, "STRATEGI PEMSARAN WORD OF MOUTH PADA MASA PANDEMI CIVID 19," 2016.

tujuan. Organisasi yang dianggap baik adalah yang diakui oleh masyarakat karena kontribusinya, seperti mengurangi pengangguran dengan merekrut anggota dari masyarakat.¹⁸

Manajemen strategi adalah suatu konsep yang digunakan oleh para ilmuwan dan pakar dalam berbagai cara, seperti dalam istilah manajemen strategi, manajemen strategik, manajemen stratejik, atau manajemen strategis. Manajemen strategik merujuk pada serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajer puncak dan diimplementasikan dalam organisasi atau perusahaan¹⁹.

Manajemen strategi organisasi adalah pendekatan sistematis untuk merencanakan dan melaksanakan langkah-langkah yang diperlukan dalam mencapai tujuan jangka panjang sebuah organisasi. Proses ini mencakup analisis mendalam terhadap lingkungan internal dan eksternal untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mempengaruhi organisasi. Dengan dasar ini, manajemen strategi mengembangkan rencana strategis yang jelas dan terarah, melibatkan penetapan tujuan strategis, pemilihan strategi yang tepat, serta implementasi dan evaluasi berkelanjutan.

Tujuan utamanya adalah untuk memastikan organisasi dapat menyesuaikan diri dengan perubahan pasar, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan memperoleh keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Manajemen strategi memastikan bahwa setiap tindakan dan keputusan yang diambil selaras dengan visi dan misi organisasi, serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjangnya.

Tujuan Manajemen Strategis Organisasi

Selain memahami pengertian manajemen strategis dan ruang lingkupnya, tentunya kita juga harus mengetahui apa tujuannya. Sebagai upaya untuk mengintegrasikan manajemen strategi dalam suatu organisasi atau perusahaan maka, seorang manajer bertugas untuk mengembangkan dan mengimplementasikan strategi perusahaan. harus mampu menyusun strategi yang efektif, mengatur pelaksanaan strategi tersebut, dan mengevaluasi keberhasilannya²⁰. Adapun tujuan Manajemen Strategi adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan arahan jangka panjang: Manajemen strategi membantu organisasi dalam menetapkan tujuan jangka panjang yang ingin dicapai. Ini melibatkan merumuskan visi dan misi organisasi serta menentukan tujuan yang spesifik dan terukur.
- b) Membantu adaptasi organisasi: Era digital ditandai oleh perubahan yang cepat dan terus-menerus. Manajemen strategi membantu organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut dan mengidentifikasi peluang baru yang muncul di lingkungan bisnis yang berubah.
- c) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi: Manajemen strategi bertujuan untuk membuat kinerja organisasi lebih efektif dan efisien. Ini melibatkan pengembangan strategi yang tepat dan pengalokasian sumber daya yang efisien untuk mencapai tujuan organisasi

Manajemen strategis organisasi bertujuan untuk mencapai target yang telah ditetapkan dengan mengembangkan dan menerapkan strategi yang berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran, dan capaian organisasi²¹. Proses ini meliputi perumusan strategi yang jelas, implementasi yang efektif, serta pengendalian dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan strategi dijalankan dengan baik. Dengan pendekatan ini, pimpinan organisasi dapat mengatasi permasalahan yang muncul, memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan mendukung

¹⁸ Dr. Fajar Supanto, S.E., "Manajemen Strategi Organisasi Publik Dan Privat."

¹⁹ Syahkuan et al., *Manajemen Strategik Dalam Organisasi*.

²⁰ Sembiring, *Manajemen Strategik*.

²¹ Assa, "Manajemen Strategik (1).Pdf"

pencapaian tujuan organisasi, dan menjaga keberhasilan serta keunggulan kompetitif perusahaan di pasar.²²

Berdasarkan beberapa tujuan dari manajemen strategik tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa, manajemen strategik sangat membantu organisasi atau perusahaan dalam mewujudkan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi dalam cara pendidikan disampaikan dan dikelola. Organisasi pendidikan, baik sekolah, perguruan tinggi, maupun lembaga pelatihan, menghadapi tantangan dan peluang yang belum pernah ada sebelumnya²³.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh organisasi pendidikan di era digital adalah kebutuhan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi²⁴. Pembelajaran tradisional yang mengandalkan tatap muka kini harus diintegrasikan dengan metode pembelajaran daring (online) untuk menciptakan sistem pembelajaran yang lebih fleksibel dan inklusif. Hal ini memerlukan perubahan dalam infrastruktur teknologi, kurikulum, dan metode pengajaran.

Selain itu, era digital juga menuntut peningkatan literasi digital di kalangan pendidik dan peserta didik. Para pendidik harus memiliki kemampuan untuk menggunakan alat dan platform digital secara efektif, sementara peserta didik harus mampu mengakses dan memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses belajar mereka. Literasi digital menjadi kunci dalam memaksimalkan manfaat dari teknologi dalam pendidikan.²⁵

Di sisi lain, era digital juga menawarkan berbagai peluang bagi organisasi pendidikan. Teknologi dapat digunakan untuk memperluas akses pendidikan, memungkinkan pembelajaran jarak jauh, dan menyediakan sumber belajar yang kaya dan interaktif. Platform e-learning, aplikasi pendidikan, dan media sosial dapat digunakan untuk meningkatkan interaksi dan kolaborasi antara pendidik dan peserta didik. Selain itu, analitik data memungkinkan pemantauan dan evaluasi proses belajar secara lebih efektif, membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Manajemen strategi organisasi pendidikan di era digital harus mampu mengidentifikasi dan mengatasi tantangan ini, serta memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pendekatan strategis yang tepat akan membantu organisasi pendidikan dalam merancang dan mengimplementasikan perubahan yang diperlukan, mengoptimalkan penggunaan teknologi, dan menciptakan lingkungan belajar yang adaptif dan inovatif.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji manajemen strategi organisasi pendidikan di era digital, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, serta mengeksplorasi peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Fokus penelitian ini adalah untuk memberikan panduan bagi para pengelola pendidikan dalam merancang dan menerapkan strategi yang efektif dalam menghadapi perubahan dan dinamika era digital.

METODE PENELITIAN

²² Syahkuan et al., *Manajemen Strategik Dalam Organisasi*.

²³ Dr. Fajar Supanto, S.E., "Manajemen Strategi Organisasi Publik Dan Privat."

²⁴ Nurhadi Kusuma et al., *Ilmu Pendidikan* (Sada Kurnia Pustaka, 2023).

²⁵ Suyatno Ladiqi Abdul Halik Nasaruddin, St. Wardah Hanafie Das, "Digital-Based Islamic Religious Education (IRE) Learning Model at Senior High School," *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 6, no. June (2023): 79–92.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur²⁶. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengkaji secara mendalam berbagai sumber literatur yang relevan dengan manajemen strategi organisasi pendidikan di era digital, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah literatur yang mencakup buku, jurnal ilmiah, artikel konferensi, laporan penelitian, dan sumber-sumber terpercaya lainnya yang membahas tentang manajemen strategi organisasi pendidikan di era digital. Literatur ini akan diambil dari database akademik seperti Google Scholar, JSTOR, ScienceDirect, dan perpustakaan digital lainnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan beberapa langkah sebagai berikut, Mengidentifikasi dan mengumpulkan literatur yang relevan dengan topik penelitian. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian termasuk "manajemen strategi pendidikan", "era digital", "tantangan pendidikan digital", dan "peluang pendidikan digital". Evaluasi Kualitas Sumber, mengevaluasi kualitas dan kredibilitas sumber literatur yang ditemukan. Hanya literatur yang memenuhi kriteria kualitas tertentu yang akan digunakan dalam analisis. Klasifikasi dan Pengkodean Data²⁷. Mengklasifikasikan literatur yang dikumpulkan berdasarkan tema atau topik utama yang terkait dengan manajemen strategi, tantangan, dan peluang dalam pendidikan di era digital. Pengkodean dilakukan untuk memudahkan analisis data.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis), yang melibatkan langkah-langkah, Mengorganisasikan data berdasarkan tema atau kategori yang telah ditentukan, seperti tantangan dalam implementasi teknologi, peluang yang muncul dari penggunaan teknologi, dan strategi manajemen yang efektif. Menginterpretasikan data yang telah diorganisasikan untuk menemukan pola, hubungan, dan wawasan yang relevan dengan topik penelitian. Analisis ini juga melibatkan pemahaman mendalam terhadap konteks dan implikasi dari temuan yang diperoleh. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data, yang mencakup identifikasi tantangan utama yang dihadapi organisasi pendidikan di era digital serta peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kesimpulan ini akan digunakan untuk memberikan rekomendasi strategis bagi pengelola pendidikan²⁸.

HASIL PENELITIAN

Organisasi pendidikan dapat mengidentifikasi dan mengatasi tantangan yang muncul akibat transformasi digital dalam sistem pembelajaran

Terdapat beberapa perspektif lain yang dapat dilihat mengenai manajemen strategis organisasi dan tantangannya di era digital. Misalnya, dari Perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan cepat berubah menuntut organisasi untuk memiliki kemampuan yang dinamis dan responsif, serta bagaimana manajemen strategis harus beradaptasi dan mengantisipasi perubahan tersebut²⁹. Selain itu, dapat pula dibahas mengenai pentingnya integrasi teknologi dalam seluruh aspek manajemen strategis, mulai dari pengumpulan dan analisis data, hingga implementasi strategi digital. Tantangan lainnya dapat meliputi

²⁶ Creswell John and Creswell David, *Research Design, Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*, SAGE Publications, Inc., vol. Sixth Edit, 2023.

²⁷ Creswell John and Creswell David.

²⁸ Creswell John and Creswell David.

²⁹ Sisca Septiani et al., *Manajemen Mutu Pendidikan* (Sada Kurnia Pustaka, 2023).

keamanan data dan privasi, pengelolaan risiko teknologi, serta pengembangan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi digital³⁰.

Organisasi pendidikan dapat mengidentifikasi dan mengatasi tantangan transformasi digital dengan langkah-langkah berikut:

a. Analisis Kebutuhan Teknologi

Untuk memulai, sebuah organisasi harus melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan teknologi yang mencakup beberapa aspek penting: perangkat keras, perangkat lunak, dan konektivitas internet. Langkah pertama dalam proses ini adalah melakukan pemetaan fasilitas yang ada. Ini berarti mengidentifikasi semua sumber daya teknologi yang sudah dimiliki oleh organisasi, termasuk komputer, server, router, perangkat jaringan, serta perangkat lunak yang digunakan dalam operasional sehari-hari. Informasi ini sangat penting untuk memahami sejauh mana infrastruktur teknologi saat ini dapat mendukung kebutuhan pembelajaran digital.

Setelah pemetaan fasilitas selesai, langkah berikutnya adalah mengidentifikasi celah atau kekurangan dalam infrastruktur yang ada. Misalnya, mungkin ditemukan bahwa banyak komputer di dalam organisasi sudah usang dan tidak dapat menjalankan perangkat lunak terbaru yang diperlukan untuk pembelajaran digital. Atau mungkin jaringan internet yang tersedia tidak memiliki bandwidth yang cukup untuk mendukung streaming video berkualitas tinggi yang dibutuhkan dalam kelas-kelas virtual. Identifikasi celah ini sangat penting untuk merencanakan langkah-langkah perbaikan yang harus diambil.

Dalam konteks perangkat keras, organisasi perlu memastikan bahwa semua perangkat yang digunakan untuk pembelajaran digital memiliki spesifikasi yang memadai. Ini termasuk komputer dengan prosesor yang cukup cepat, memori yang cukup besar, serta layar yang memadai untuk kegiatan belajar mengajar. Selain itu, perangkat tambahan seperti kamera, mikrofon, dan speaker berkualitas juga diperlukan untuk mendukung interaksi yang lebih efektif dalam pembelajaran daring.

Untuk perangkat lunak, organisasi perlu mengevaluasi apakah perangkat lunak yang saat ini digunakan sudah mendukung kebutuhan pembelajaran digital. Ini termasuk platform pembelajaran online, perangkat lunak kolaborasi, serta alat-alat manajemen kelas. Jika perangkat lunak yang digunakan tidak memadai, maka perlu dipertimbangkan pembelian atau pengembangan perangkat lunak baru yang lebih sesuai.

Konektivitas internet juga menjadi aspek yang sangat krusial. Organisasi perlu memastikan bahwa mereka memiliki koneksi internet yang stabil dan cepat. Jika tidak, maka peningkatan atau perubahan penyedia layanan internet mungkin perlu dipertimbangkan. Selain itu, perlu juga diperhatikan penyediaan akses internet bagi siswa yang mungkin tidak memiliki akses di rumah, misalnya dengan menyediakan hotspot Wi-Fi atau solusi lainnya.

Secara keseluruhan, analisis menyeluruh terhadap kebutuhan teknologi ini akan membantu organisasi untuk merumuskan strategi yang tepat dalam mendukung pembelajaran digital. Dengan memahami fasilitas yang ada dan mengidentifikasi celah yang perlu diisi, organisasi dapat merencanakan investasi dan pengembangan

³⁰ Prio Utomo Aryanti Muhtar Kusuma Johny Natu Prihanto Nopriadi Saputra Warcito, *Advanced Strategic Management in Organisation and Business: Perspective, Approach, and Dynamics*, ed. GCAINDO, *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021).

infrastruktur teknologi yang lebih efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil yang lebih baik bagi semua pihak yang terlibat.

b. Pelatihan dan Pengembangan Profesional

Pendidik dan staf perlu mendapatkan pelatihan berkelanjutan dalam penggunaan teknologi digital untuk memastikan mereka dapat memanfaatkan alat dan platform dengan efektif. Pelatihan ini harus mencakup pengenalan dan penggunaan berbagai perangkat lunak dan alat digital yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran. Misalnya, pendidik perlu dilatih dalam penggunaan platform manajemen pembelajaran seperti Moodle atau Google Classroom, serta alat komunikasi dan kolaborasi seperti Zoom dan Microsoft Teams. Pelatihan ini juga harus mencakup cara mengatasi masalah teknis umum yang mungkin dihadapi saat menggunakan teknologi ini, sehingga pendidik dapat dengan cepat menyelesaikan masalah dan menjaga kelancaran proses pembelajaran.

Selain keterampilan teknis, pelatihan juga harus fokus pada strategi pedagogi yang efektif untuk pembelajaran daring. Pendidik perlu memahami cara merancang dan menyampaikan materi pelajaran yang menarik dan interaktif di lingkungan digital. Ini melibatkan penggunaan metode pengajaran yang berbeda, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi online, dan evaluasi berbasis kompetensi. Pendidik juga perlu dilatih dalam membangun keterlibatan siswa secara online dan memastikan inklusivitas serta aksesibilitas bagi semua siswa³¹. Dengan pelatihan yang komprehensif ini, pendidik dapat lebih percaya diri dan kompeten dalam memfasilitasi pembelajaran daring yang efektif dan bermakna.

e. Pengembangan Kurikulum

Kurikulum harus diperbarui untuk mengintegrasikan teknologi digital secara efektif, memastikan bahwa materi pelajaran, metode pengajaran, dan penilaian disesuaikan dengan format pembelajaran digital dan hybrid. Proses ini dimulai dengan penyesuaian materi pelajaran, dimana konten harus diadaptasi agar sesuai untuk disampaikan melalui platform digital. Materi yang dulunya disampaikan secara langsung perlu diubah menjadi presentasi, video, atau modul interaktif yang dapat diakses siswa secara online. Selain itu, perlu disediakan sumber daya digital tambahan seperti e-book, artikel, dan video pendukung untuk memperkaya materi pembelajaran.

Metode pengajaran juga perlu disesuaikan untuk mendukung pembelajaran digital dan hybrid³². Ini melibatkan pengadopsian pendekatan baru seperti pembelajaran berbasis proyek, flipped classroom, dan pembelajaran kolaboratif yang dapat dilakukan secara online. Pendidik harus memanfaatkan alat-alat digital seperti forum diskusi, ruang breakout, dan alat kolaborasi online untuk mendorong interaksi dan partisipasi aktif siswa. Penilaian juga harus diadaptasi untuk format digital, dengan menggunakan berbagai bentuk evaluasi seperti kuis online, tugas proyek, dan presentasi digital. Penilaian formatif yang berkelanjutan melalui platform digital dapat memberikan umpan balik yang cepat dan mendukung proses belajar siswa secara lebih efektif. Dengan demikian, kurikulum yang diperbarui ini akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan relevan dengan kebutuhan pendidikan modern.

i. Pendekatan Adaptif dan Fleksibel

Dalam era yang terus berkembang ini, organisasi pendidikan harus menerapkan pendekatan yang adaptif dan fleksibel untuk manajemen dan pengajaran. Kebutuhan

³¹ Norbertus Tri Suswanto Saptadi et al., *Revolusi Pendidikan: Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)* (Sada Kurnia Pustaka, 2024).

³² Nurhadi Kusuma et al., *Transformasi Administrasi Pendidikan*, 2023.

siswa yang bervariasi dan perubahan dalam dunia kerja menuntut sistem pembelajaran yang lebih dinamis. Dengan memberikan fleksibilitas dalam jadwal belajar, siswa dapat menyesuaikan waktu belajar mereka sesuai dengan kebutuhan pribadi, membantu mereka mengelola waktu dengan lebih baik dan meningkatkan keterlibatan. Selain itu, memungkinkan pembelajaran mandiri mendorong siswa untuk mengembangkan kemandirian dan keterampilan belajar yang lebih baik, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap proses pembelajaran mereka sendiri.

Di samping fleksibilitas waktu, menyediakan berbagai format konten, seperti video, teks, dan materi interaktif, memungkinkan siswa untuk memilih metode yang paling sesuai dengan gaya belajar mereka. Ini tidak hanya meningkatkan aksesibilitas informasi, tetapi juga mendukung keberagaman dalam cara siswa memahami dan menyerap materi. Dengan memanfaatkan berbagai format ini, organisasi pendidikan dapat memastikan bahwa mereka memenuhi kebutuhan yang berbeda dari setiap individu, sambil tetap menjaga kualitas dan efektivitas pengajaran. Adaptasi terhadap metode ini merupakan langkah penting menuju pencapaian hasil pembelajaran yang optimal dan relevansi dalam konteks pendidikan modern.

j. Dukungan Teknis dan Infrastruktur

Menyediakan dukungan teknis yang memadai bagi pendidik dan peserta didik adalah kunci untuk memastikan kelancaran proses pembelajaran, terutama dalam lingkungan yang semakin bergantung pada teknologi. Dukungan teknis yang efektif mencakup akses mudah ke tim dukungan IT yang responsif, yang dapat segera menangani masalah teknis dan memberikan bantuan ketika diperlukan. Hal ini tidak hanya mengurangi gangguan yang dapat menghambat proses belajar, tetapi juga memberikan rasa aman bagi pendidik dan siswa bahwa mereka tidak akan terjebak dalam kesulitan teknis yang tidak dapat diatasi.

Selain itu, penyediaan panduan dan tutorial yang jelas sangat penting untuk memudahkan pengguna dalam memahami dan memanfaatkan teknologi yang tersedia. Dengan dokumentasi yang mudah diakses dan panduan yang informatif, pendidik dan peserta didik dapat dengan cepat mengatasi masalah teknis secara mandiri dan mengoptimalkan penggunaan alat yang ada. Ini tidak hanya meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi, tetapi juga mempercepat adaptasi dan pembelajaran, sehingga semua pihak dapat fokus pada pencapaian tujuan pendidikan tanpa terhalang oleh kendala teknis.

k. Keterlibatan Stakeholder

Melibatkan berbagai pemangku kepentingan (guru, siswa, orang tua, dan komunitas) dalam proses perubahan untuk memastikan semua pihak merasa didengar dan mendukung inisiatif digital.

l. Kebijakan dan Regulasi

Menetapkan kebijakan dan regulasi yang jelas mengenai penggunaan teknologi dalam pendidikan, termasuk aspek keamanan data dan privasi, untuk memastikan lingkungan belajar yang aman dan etis.

Peluang yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital

Organisasi pendidikan dapat memanfaatkan berbagai peluang yang ditawarkan oleh era digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sebagai berikut:

- a. Akses ke Sumber Belajar Global, Era digital memungkinkan akses ke berbagai sumber belajar dari seluruh dunia. Platform seperti MOOCs (Massive Open Online

Courses), perpustakaan digital, dan sumber daya online lainnya dapat digunakan untuk memperkaya kurikulum dan memberikan kesempatan belajar yang lebih luas.

- b. Pembelajaran Personalisasi, Teknologi memungkinkan pembelajaran yang dipersonalisasi berdasarkan kebutuhan, kemampuan, dan minat masing-masing peserta didik. Platform e-learning sering kali dilengkapi dengan fitur adaptif yang menyesuaikan konten dan kecepatan belajar siswa.
- c. Analitik Pembelajaran, Data analitik dapat digunakan untuk memantau kemajuan belajar peserta didik secara real-time. Ini membantu pendidik dalam memberikan intervensi tepat waktu dan menyesuaikan metode pengajaran sesuai kebutuhan individu.
- d. Interaksi dan Kolaborasi Digital, Teknologi memungkinkan interaksi dan kolaborasi yang lebih luas melalui forum online, grup diskusi, dan proyek kolaboratif. Ini memperkaya pengalaman belajar dan membantu dalam pengembangan keterampilan sosial dan kerja sama.
- e. Gamifikasi dan Pembelajaran Interaktif, Penggunaan elemen permainan dalam pendidikan (gamifikasi) dan alat pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik. Ini membuat proses belajar lebih menyenangkan dan menarik.
- f. Pembelajaran Jarak Jauh, Teknologi memungkinkan pembelajaran jarak jauh yang fleksibel, membuka peluang bagi mereka yang memiliki keterbatasan geografis atau waktu untuk tetap mendapatkan pendidikan berkualitas.
- g. Peningkatan Efisiensi Operasional, Digitalisasi proses administrasi dan manajemen pendidikan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan memungkinkan pengelolaan yang lebih baik.

Dengan mengidentifikasi dan mengatasi tantangan, serta memanfaatkan peluang yang ada, organisasi pendidikan dapat mengembangkan strategi yang efektif untuk beradaptasi dengan era digital dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan.

PENUTUP

Transformasi digital dalam sistem pembelajaran menghadirkan tantangan yang signifikan bagi organisasi pendidikan, termasuk kebutuhan akan teknologi yang memadai, pelatihan bagi pendidik, dan penyesuaian kurikulum. Untuk mengatasi tantangan ini, organisasi perlu melakukan analisis menyeluruh terhadap kebutuhan teknologi, memberikan pelatihan berkelanjutan, serta memperbarui kurikulum dan infrastruktur teknis. Selain itu, pendekatan yang adaptif dan fleksibel, keterlibatan stakeholder, serta kebijakan yang jelas mengenai penggunaan teknologi sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

Di sisi lain, era digital juga menawarkan berbagai peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Akses ke sumber belajar global, personalisasi pembelajaran, dan analitik pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar dan memberikan dukungan yang lebih baik bagi siswa. Interaksi dan kolaborasi digital, gamifikasi, serta pembelajaran jarak jauh menawarkan cara baru untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa, sementara peningkatan efisiensi operasional melalui digitalisasi proses administrasi dapat mengurangi biaya dan meningkatkan pengelolaan. Dengan memanfaatkan peluang ini, organisasi pendidikan dapat mengembangkan strategi yang efektif untuk beradaptasi dengan perubahan dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halik, Ahmad S. Rustan. "Sistem Pembelajaran Digital Berbasis Research: Studi Proyeksi IAIN Parepare." In *Prosiding Seminar Nasional Transformasi Pendidikan Di Era Merdeka Belajar*, 1–13, 2021.
- Abdul Halik Nasaruddin, St. Wardah Hanafie Das, Suyatno Ladiqi. "Digital-Based Islamic Religious Education (IRE) Learning Model at Senior High School." *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 6, no. June (2023): 79–92.
- Assa, Adrie Frans. "Manajemen Strategik (1).Pdf." Palembang: Universitas Bina Darma Press (PPP-UDB Press), 2009.
- Atmariansi Artanti. "STRATEGI PEMBARUAN WORD OF MOUTH PADA MASA PANDEMI CIVID 19," 2016.
- Creswell John and Creswell David. *Research Design, Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications, Inc. Vol. Sixth Edit, 2023.
- Dr. Fajar Supanto, S.E., M.Si. "Manajemen Strategi Organisasi Publik Dan Privat." In *Manajemen Strategi Organisasi Publik Dan Privat*. Malang Jawa Timur: Empatdua Media, 2019.
- Gary Yukl. "Leadership in Organization: (University at Albany, State University of New York, 2010)," n.d.
- Halik, Abdul. *Manajemen Madrasah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2022.
- Isra, Muh, Ali Rahman, Muhammad Alwi, and Abdul Halik. "Dinamika Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam: Ekplorasi Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru," no. 150 (n.d.): 16–26.
- Joseph Press and Thomas Goh. *Leadership, Disrupted How to Prepare Yourself to Lead in a Disruptive World*, (Washington, Center for Creative Leadership, 2018), n.d.
- Kusuma, Nurhadi, Heni Purwati, Anny Wahyuni, Eskatur Nanang Putro Utomo, Edi Purwanto, Victoria Kristina Ananingsih, Muhammad Alwi, Muhammad Adi Saputra, Lulu Ulfa Sholihannisa, and Reina A Hadikusumo. *Ilmu Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Muhammad Alwi. "Kepemimpinan Transformasional: Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi Di Era Industri 4.0." *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia* 1, no. 2 (2022): 87–97. <https://doi.org/10.55784/jupenji.vol1.iss2.227>.
- Nurhadi Kusuma, Ahmad Choirul Ma'arif, Nurhadi Kusuma, Ahmad Choirul Ma'arif, Yuli Yani, Hesti Agustian, Lulu Ulfa Sholihannisa, et al. *Transformasi Administrasi Pendidikan*, 2023.
- Saptadi, Norbertus Tri Suswanto, Muhammad Alwi, Giandari Maulani, Winda Novianti, Yenni Agustina, Erni Susilawati, Ferdinandus Sampe, Tri Hutami Wardoyo, Toton Riyadi, and Reina A Hadikusumo. *Revolusi Pendidikan: Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)*. Sada Kurnia Pustaka, 2024.
- Sembiring, Malinda Sari. *Manajemen Strategik*. Edited by Harini Fajar Ningrum. kota bandung-jawa barat: CV. Media Sains Indonesi, 2022.
- Septiani, Sisca, Ade Elza Surachman, Muhammad Alwi, Paulus Robert Tuerah, Abdul Hamid Arribathi, Reina A Hadikusumo, Norbertus Tri Suswanto Saptadi, Ai Hilyatul Halimah, Ai Desilawati, and Giandari Maulani. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Sugiarti, Endang. "Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Pln (Persero) Area Bintaro Tangsel." *JURNAL SeMaRaK* 1, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.32493/smk.v1i2.1808>.
- Syahkuan, Jhonny, Syarifah Ni'mah, Sayid Mochamad Ulil Absor, Malik Abdul Azis, Asman

- Aminudin Bakri, and Reimond Hasangapan Mikkael Napitupulu. *Manajemen Strategik Dalam Organisasi*. Penerbit NEM, 2022.
- Warcito, Prio Utomo Aryanti Muhtar Kusuma Johny Natu Prihanto Nopriadi Saputra. *Advanced Strategic Management in Organisation and Business: Perspective, Approach, and Dynamics*. Edited by GCAINDO. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.
- Wardah Hanafie Das, Abdul Halik St. *Implementasi Manajemen Pengendalian Mutu Di Sekolah*. Makassar: Global RCI, 2018.
- . *Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Virtual*. Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022. www.penerbituwais.com.